

KAJIAN FASILITAS, SIRKULASI, DAN TATA RUANG GELANGGANG OLAHRAGA DIPONEGORO SRAGEN

Tesya Widiyastanto

Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta
widiyastanto003@gmail.com

Ir. Samsudin Raidi, M.Sc.

Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Syamsudin.Raidi@ums.ac.id

ABSTRAK

Gelanggang Olahraga Diponegoro Sragen atau GOR Diponegoro Sragen merupakan fasilitas olahraga yang berada di Kabupaten Sragen, diantara fasilitas olahraga yang berada di Kabupaten Sragen paling banyak diminati masyarakat daripada fasilitas olahraga lainnya. Sehingga untuk menjadi fasilitas olahraga yang baik, harus menjadi fasilitas, sirkulasi yang baik, nyaman, yang mendukung konsentrasi pengguna. Untuk itu GOR Diponegoro Sragen menarik untuk dilakukan penelitian, mengingat antusias masyarakat tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kondisi fasilitas, sirkulasi, dan tata ruang GOR Diponegoro Sragen, serta memperoleh tanggapan masyarakat akan keadaan fasilitas GOR. Metode yang telah digunakan pada penelitian ini adalah induktif kualitatif, dengan berfokus pada proses observasi, kuisioner dan foto dokumentasi. Hasil yang dihasilkan dari penelitian ini mengetahui kesesuaian kondisi fasilitas, akses sirkulasi dan tata ruang GOR Diponegoro yang telah memenuhi standart, serta tanggapan masyarakat terhadap kondisi fasilitas di GOR Diponegoro yaitu Kondisi fasilitas GOR Diponegoro dalam keadaan baik dan memenuhi standart, akses sirkulasi untuk datang ke GOR juga baik, dan tata ruang GOR yang saling terhubung dan di bangun sesuai dengan rencana tata ruang wilayah kabupaten Sragen, serta tanggapan masyarakat terhadap GOR Diponegoro Sragen sudah merasa puas terhadap fasilitas yang tersedia, namun masyarakat menginginkan adanya ruang parkir yang baik dan gudang penyimpanan yang baik pula.

KATA KUNCI: Fasilitas, Sirkulasi, Tata Ruang, Gor Diponegoro Sragen.

PENDAHULUAN

Sragen adalah satu dari sekian Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah, Sragen mempunyai banyak atlet olahraga yang sudah banyak mencetak prestasi dari even bertaraf regional hingga nasional, seperti halnya Atlet bola voli, atlet taekwondo, atlet tenis lapangan, atlet bulu tangkis dan sebagainya. Secara geografis Kabupaten berada di ujung timur Provinsi Jawa Tengah. Selama ini mungkin masyarakat Sragen dan luar Sragen mengenal beberapa fasilitas olahraga yang berada di Kabupaten Sragen, antara lain, GOR Diponegoro Sragen, Stadion Taruna Sragen, Kolam Renang 408, dan masih banyak lagi, namun pada penelitian ini berfokus pada GOR Diponegoro Sragen tentang aspek Fasilitas, Sirkulasi, dan Tata ruang GOR Diponegoro Sragen. Kondisi GOR saat ini masih aktif di gunakan, seperti pelatihan bola voli pelajar Sragen, Tenis Lapangan, Futsal, Basket dan sebagainya. GOR

Diponegoro menjadi objek pilihan untuk dilakukan penelitian dikarenakan dari fasilitas olahraga yang berada di Sragen paling banyak dipakai dan diminati dari pada yang lainnya, dan juga fasilitas yang lainnya, seperti halnya Stadion Taruna Sragen, pada dasarnya pemerintah setempat sudah melakukan tindakan terhadap Stadion Taruna Sragen, yaitu membangun Stadion Olahraga yang baru, dan Stadion Taruna sendiri akan dilakukan perubahan fungsi. Untuk itu GOR Diponegoro adalah pilihan tepat untuk dilakukannya penelitian, mengingat antusias masyarakat tinggi di GOR Diponegoro.

Sehingga untuk menjadi tempat olahraga yang baik, harus diimbangi dengan fasilitas yang baik, dan dengan sirkulasi dan akses yang dapat memberikan kenyamanan, serta dengan tata ruang yang baik dapat mendukung konsentrasi dan kenyamanan para atlet, sehingga dapat mencetak atlet-atlet yang berprestasi, untuk itu

penulis melakukan penelitian berfokus pada fasilitas, Sirkulasi, dan Tata ruang GOR Diponegoro ini.

Untuk dapat mengetahui rumusan masalah penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini, Perumusan pada inti permasalahan yang akan dilakukan penelitian, akan dijabarkan secara umum, antara lain :

- a. Bagaimana Kondisi Fasilitas, Akses Sirkulasi, dan Tata ruang GOR Diponegoro Sragen?
- b. Bagaimana tanggapan masyarakat akan Fasilitas yang ada di GOR Diponegoro Sragen?

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, maka didapatkan tujuan penelitian ini, yang antara lain :

- a. Mendapatkan gambaran kondisi Fasilitas, Akses Sirkulasi, dan Tata Ruang terhadap GOR Diponegoro Sragen.
- b. Mendeskripsikan tanggapan masyarakat, akan keadaan Fasilitas di GOR Diponegoro Sragen.

TINJAUAN PUSTAKA

Standarisasi Fasilitas Olahraga

Sarana berolahraga merupakan seluruh prasarana berolahraga yang mencakup seluruh lapangan berolahraga serta bangunan beserta peralatannya (fasilitas) buat melakukan program aktivitas berolahraga (Soepartono, 2000: 43). Wirjasantos (1984: 157) mengatakan kalau, " Sarana berolahraga merupakan suatu wujud yang permanen, baik buat ruangan di dalam ataupun diluar. Dengan kata lain sebutan sarana berolahraga telah mencakup prasarana serta fasilitas berolahraga.

Fasilitas serta prasarana berolahraga merupakan sumberdaya pendukung yang terdiri dari seluruh wujud serta tipe perlengkapan dan peralatan yang digunakan aktivitas berolahraga meliputi seluruh lapangan serta bangunan berolahraga beserta peralatan dengan penanda ialah prinsip dasar prasarana, kelengkapan prasarana, kuantitas fasilitas, serta mutu fasilitas. Saat sebelum merencanakan pembangunan fasilitas prasarana berolahraga, berarti memikirkan landasan yang obyektif menimpa kebutuhan prasarana fasilitas tersebut.

Standarisasi fasilitas menurut Undang-undang Nomor 3 tahun 2005 yang berisikan tentang Sistem Keolahragaan Nasional adalah proses perumusan, penetapan, penerapan, dan

perevisian terhadap standar nasional dalam berbagai aspek yang berhubungan langsung dengan bidang keolahragaan nasional.

Olahraga

Olahraga merupakan kegiatan yang sangat berarti buat mempertahankan kebugaran seorang. Olahraga pula ialah salah satu tata cara berarti buat mereduksi stress. Metode Pedia mengantarkan media online olahraga pula ialah suatu sikap aktif yang menumbuhkan metabolisme dan berpengaruh kepada kelenjar-kelenjar yang ada di dalam tubuh, yang berguna memproduksi sistem imunitas tubuh dalam upaya mempertahankan tubuh dari gangguan penyakit ataupun stress yang berlebihan. Oleh sebab itu, sangat diajarkan kepada tiap orang untuk melaksanakan aktivitas berolahraga secara teratur dan terstruktur dengan baik. Ialah turut serta dalam kegiatan raga buat mendapatkan kesenangan, serta kegiatan spesial seperti mencari ataupun dalam berolahraga pertandingan.

Gelanggang Olahraga

Menurut kamus umum bahasa Indonesia (Balai Pustaka, 2001), pengertian gelanggang adalah: Arena / lapangan yang berfungsi sebagai ruang olahraga, menyabung ayam, berpacu (kuda), bertinju, dan sebagainya. Sedangkan olahraga menurut pengertian umum olahraga berarti olah: laku, perbuatan, ulah, cara. sedangkan raga: badan, tubuh. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995), olahraga mempunyai arti sebagai Gerak tubuh guna menguatkan dan menyehatkan tubuh, pertandingan, permainan yang memerlukan ketahanan fisik.

Menurut peraturan MENPORA Republik Indonesia No.0445 tahun 2014 yang berisikan tentang standar prasarana olahraga, gelanggang olahraga dibagi menjadi 3 tipe, yaitu:

- a. Gelanggang Olahraga berTipe A adalah gelanggang olahraga yang berada di Wilayah Provinsi/Daerah Tingkat I.
- b. Gelanggang Olahraga berTipe B adalah gelanggang olahraga yang berada di Wilayah Kabupaten/Kota Madya.
- c. Gelanggang Olahraga berTipe C adalah gelanggang olahraga yang berada di Wilayah Kecamatan

Persyaratan Fasilitas Olahraga

Menurut peraturan MENPORA Republik Indonesia No.0445 tahun 2014 tentang standar prasarana olahraga berupa bangunan gedung olahraga, menetapkan beberapa persyaratan fasilitas gedung olahraga antara lain sebagai berikut :

a. Ukuran serta fungsi

Pada ruang wajib terbuat tata letak (layout) zona pertandingan cocok standar dari setiap cabang berolahraga serta menyesuaikan dengan kebutuhan, untuk pertandingan ataupun buat latihan. Dalam kondisi yang berlainan ruang wajib dapat berfungsi sebagai tempat tanding berolahraga tingkatan lokal/nasional maupun internasional untuk difungsikan oleh cabang berolahraga sebagai berikut Bulutangkis (4 lapangan), Bola voli (1 lapangan), Bola basket (1 lapangan), Futsal (1 lapangan), Tenis lapangan (1 lapangan).

b. Lantai arena

Lantai arena wajib penuh syarat bagaikan berikut, Konstruksi lantai arena wajib normal, kokoh serta kaku, dan tidak hadapi pergantian wujud ataupun melendut, struktur lantai arena wajib mampu bertahan terhadap beban kejut minimum 400 kilogram/m², Permukaan lantai wajib kokoh dibuat dari bahan yang mempunyai sifat elastis, Apabila lantai memakai struktur kaku, maka permukaan lantai wajib ditutupi/dilapisi dengan penutup yang bersifat elastis.

c. Fasilitas Arena

Terdiri dari fasilitas lapangan olahraga (harus meliputi 4 lapangan bulutangkis, 2 lapangan voli indoor, 1 lapangan basket, 1 lapangan futsal, 1 tenis lapangan, 1 lapangan sepak takraw), dan fasilitas arena(ruang ganti pemain, ruang ganti pelatih, ruang terapi, ruang medis, ruang uji dopping, ruang pemanasan, ruang latihan beban, ruang istirahat pemain, tanda dan nama ruang, ruang pengelola, ruang media)

Persyaratan Sirkulasi Gelanggang Olahraga

Menurut peraturan MENPORA Republik Indonesia No.0445 tahun 2014 tentang standar prasarana olahraga berupa bangunan gedung olahraga, menetapkan beberapa persyaratan fasilitas gedung olahraga antara lain Sistem sirkulasi wajib saling menunjang antara sirkulasi

yang berada didalam gedung dengan sirkulasi diluar gedung, sinkronasi antara pengguna dengan fasilitas transportasi yang mudah di akses oleh publik ataupun kendaraan pribadi, Sistem sirkulasi wajib mengutamakan aksesibilitas pejalan kaki dan diffable, Sistem sirkulasi wajib memperhatikan lebar serta tinggi ruangan, apabila dalam kondisi darurat mudah dicapai oleh kendaraan pemadam kebakaran, keadaraan evakuasi serta kendaraan pelayananan darurat yang lain. Dan tersedia ruang parkir wajib tersedia minimum 3. 000 m². Untuk jenis A serta minimum 1. 000 m² untuk jenis B, sebaliknya untuk jenis C disesuaikan dengan kebutuhan.

Persyaratan Tata Ruang

Menurut peraturan MENPORA Republik Indonesia No.0445 tahun 2014 yang berisikan tentang standar prasarana olahraga berupa fasilitas gedung olahraga, menetapkan beberapa persyaratan Tata ruang gedung olahraga antara lain sebagai berikut :

a. Tata Ruang Dan Infrastruktur

Posisi gedung dan bangunan olahraga harus disesuaikan terhadap rencana tata ruang daerah kabupaten/kota, Posisi gedung dan bangunan olahraga ada struktur infrastruktur yang dapat memenuhi, antara lain moda transformasi, jaringan listrik, sumber air bersih, riol kota serta jaringan telekomunikasi, dekat dengan sarana penginapan (hotel) serta sarana kesehatan yang mencukupi, terutama apabila akan menyelenggarakan event pertandingan.

b. Luas Lahan Tersedia

Lahan yang akan disediakan untuk pembangunan Gedung fasilitas olahraga wajib dengan kondisi tanah yang rata, Tidak ada kemiringan yang ekstrim, kualitas tanah yang baik, Bukan bekas rawa, dan tidak rawan akan bencana.

c. Zonasi

Dalam merencanakan pembangunan siteplan harus melakukan konsep yang baik, diantara zona public, zona khusus (atlet, pengelola aktivitas, VIP, dan service), sehingga dapat memberi kejelasan, kemudahan, dan kedisiplinan serta keamanan pada saat dilakukanya event pertandingan ataupun aktivitas yang lain, baik itu didalam gedung

maupun diluar gedung olahraga. Dalam melakukan perencanaan pembangunan Gedung Olahraga wajib dilakukan konsep yang jelas terhadap zona keamanan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Gelanggang Olah Raga (GOR) Diponegoro Sragen yang beralamatkan di Dusun Kebayanan Sragen Manggis, Sragen Wetan, Kec. Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57214. GOR Diponegoro Sragen adalah tempat untuk masyarakat Sragen agar dapat menyalurkan akan hobi olahraganya. Sebelum dilakukan pembangunan menjadi sebuah fasilitas olahraga, lokasi tersebut merupakan bekas pemakaman orang Cainise. Drs. Harjuno Toto, MM, Kepala Bidang Aset Dinas Tata Kota Kabupaten Sragen menjelaskan, nama DIPONEGORO mengambil dari nama seorang pejuang Indonesia yang mempunyai nama Pangeran Diponegoro.

Dengan dibangun sebuah fasilitas olahraga mempunyai harapan, yaitu setiap orang yang akan menyalurkan hobi olahraga di GOR Diponegoro, juga mempunyai semangat juang yang membara dan tidak mudah menyerah seperti Pangeran Diponegoro.



Gambar 1. Tampak Depan GOR Diponegoro Sragen (sumber: Dokumen Penulis. (2021))

Tentang Persyaratan Fasilitas

Sebagai pusat kegiatan olahraga yang berada di Kabupaten Sragen, Gelanggang Olahraga Diponegoro Sragen memiliki Kesesuaian dengan peraturan MENPORA Republik Indonesia No.0445 tahun 2014 yang berisikan tentang standar prasarana olahraga yang berupa fasilitas gedung olahraga ber tipe-B, karena pada gelanggang olahraga ini dilengkapi dengan berbagai arena lapangan berstandar nasional, yang diantaranya 4 lapangan bututangkis, 2 lapangan bola voli, 1 lapangan basket, 1 lapangan futsal, 2 buah tenis lapangan indoor, 1 lapangan panahan, 1 lapangan voli pantai, 1 arena tinju, 2 arena karate, pencak silat, tae kwon do, 1 ruang fitnes. Sebagai sarana

penunjang ketika diadakanya event olahraga, gelanggang olahraga Diponegoro mempunyai 2 ruang ganti pada gedung A, 2 ruang ganti pada gedung B, 1 ruang loket pada tiap gedung, 1 ruang wasit, 2 gudang, 2 toilet pria dan 2 toilet wanita, 4 toilet umum pada gedung A dan gedung B.

a. Ukuran Dan Fungsi

Sebagai pusat kegiatan olahraga yang berada di Kabupaten Sragen, Gelanggang Olahraga Diponegoro Sragen memiliki Kesesuaian dengan peraturan MENPORA Republik Indonesia No.0445 tahun 2014 yang berisikan tentang standar prasarana olahraga yang berupa fasilitas gedung olahraga ber tipe-B, karena pada gelanggang olahraga ini dilengkapi dengan berbagai arena lapangan berstandar nasional, yang meliputi 4 lapangan bututangkis, 2 lapangan bola voli, 1 lapangan basket, 1 lapangan futsal, 2 buah tenis lapangan indoor, 1 lapangan panahan, 1 lapangan voli pantai, 1 arena tinju, 2 arena karate, pencak silat, tae kwon do, 1 ruang fitnes. Sebagai sarana penunjang ketika diadakanya event olahraga, gelanggang olahraga Diponegoro mempunyai 2 ruang ganti pada gedung A, 2 ruang ganti pada gedung B, 1 ruang loket pada tiap gedung, 1 ruang wasit, 2 gudang, 2 toilet pria dan 2 toilet wanita, 4 toilet umum pada gedung A dan gedung B.



Gambar 2. Tampak Depan GOR Diponegoro Sragen (sumber: BKPP CPNS Kab. Sragen. (2020))

b. Lantai Arena

Gelanggang Olahraga Diponegoro mempunyai jenis lantai yang berbeda-beda, pada gedung A yang menampung olahraga bola voli, futsal, bola basket menggunakan jenis lantai berbahan kayu yang dikelilingi beton, masih di

gedung yang sama untuk lapangan tenis lapangan indoor menggunakan jenis lantai beton cor, dan untuk arena pencak silat menggunakan jenis lantai keramik dilapisi dengan matras. Pada gedung B tepatnya di lapangan bulu tangkis menggunakan jenis lantai sintetis.

c. Fasilitas Arena

Menurut Peraturan MENPORA Republik Indonesia No.0445 tahun 2014 yang berisikan tentang standar prasarana olahraga yang berupa fasilitas gedung olahraga, mengemukakan syarat fasilitas arena, Setelah melakukan Observasi yang berupa tinjauan langsung ke lokasi Gelanggang olahraga Diponegoro Sragen, terhadap fasilitas arena mendapatkan hasil sebagai berikut :

Table 1. Hasil Observasi Fasilitas Arena GOR Diponegoro Sragen

Fasilitas Menurut Peraturan MENPORA no. 0445 th 2014	Fasilitas yang terdapat di GOR Diponegoro	Keterangan (Bukti Dokumentasi)	Kesesuaian terhadap Peraturan MENPORA no. 0445 th 2014
Fasilitas Lapangan Olahraga Harus Meliputi 4 Bulutangkis, 2 Voli, 1 Basket, 1 Futsal, 2 Tenis Lapangan	Fasilitas Lapangan Olahraga Terdapat 4 Bulutangkis, 2 Voli, 1 Basket, 1 Futsal, 1 Pencak Voli Pantai, 1 Pencak		Sesuai
Tribun Penonton Harus Memiliki kapasitas setidaknya 1000 penonton	Tribun Penonton Memiliki kapasitas 2000 penonton, dengan pembatas dari arena lapangan, dengan jenis tempat duduk yang sama		Sesuai
Ruang Ganti Pemain Harus Mempunyai 2 ruang ganti Pemain	Ruang Ganti Pemain Masing-masing gedung memiliki ruang pengganti pemain sebanyak 2, beserta toilet.		Sesuai
Ruang Ganti Wasit/Pelatih Harus Mempunyai 1 ruang ganti wasit	Ruang Ganti Wasit/Pelatih Masing-masing gedung memiliki ruang pengganti pemain sebanyak 1, beserta toilet. Tidak ada loker		Sesuai
Ruang Massage/Therapi Harus Mempunyai 1 ruang terapi	Ruang Massage/Therapi Tidak Ada	-	Tidak Sesuai
Ruang Medis Harus Mempunyai 1 ruang medis	Ruang Medis Tidak Ada	-	Tidak Sesuai
Ruang Uji Dopping Harus Mempunyai 1 ruang uji dopping untuk event	Ruang Uji Dopping Tidak Ada	-	Tidak Sesuai
Ruang Pemanasan	Ruang Pemanasan	-	Sesuai

Harus Mempunyai 2 ruang pemanasan Terdapat 1 ruang pemanasan



Ruang Latihan Beban
Harus Mempunyai 1 ruang latihan beban

Ruang Latihan Beban
Terdapat 1 ruang Latihan Beban



Sesuai

Ruang Istirahat Pemain
Harus Mempunyai 2 ruang Istirahat Pemain

Ruang Istirahat Pemain
Tidak Ada

Tidak Sesuai

Nama dan Tanda Ruang
Harus Terdapat Tanda ruang dengan jelas dan terlihat dari segala sisi.

Nama dan Tanda Ruang
Tanda ruang kabanyakan tidak ada, dan yang terdapat tanda ruang konsisinya kurang perawatan



Sesuai

Fasilitas Media
Harus Mempunyai 1 ruang multimedia

Fasilitas Media
Ada 1 ruang media yang kondisinya kurang terawat



Sesuai

Fasilitas Pengelola
Harus Mempunyai 2 ruang pengelola

Fasilitas Pengelola
Ada, dengan kondisi yang baik, dan dekat dengan ke 2 gedung



Sesuai

Gudang
Harus Terdapat 4 gudang

Gudang
Terdapat 4 gudang di gedung A dan 2 gudang di gedung B



Sesuai

Fasilitas Umum
Harus Terdapat Fasilitas umum, eksisting, dan area beristirahat

Fasilitas Umum
Terdapat sitting banyak group di luar gedung dan arena bermain anak-anak



Sesuai

Mushola
Harus Terdapat mushola yang dapat ditemui.

Mushola
Terdapat mushola yang dapat ditemui di bangunan terpisah dan di dalam gedung.



Sesuai

Loket
Harus Terdapat 2 ruang loket

Loket
Terdapat 1 ruang loket setiap gedung



Sesuai

Fasilitas dari Gelanggang olahraga Diponegoro sudah sesuai dengan peraturan tersebut, dapat dilihat dari ukuran, fungsi gedung, pemilihan jenis lantai yang disesuaikan dengan standart masing-masing cabang olahraga. namun ada beberapa poin yang belum terdapat pada gelanggang olahraga Diponegoro, seperti halnya Ruang

Medis, Ruang Massage/terapi, Ruang Latihan Beban, dan Ruang Istirahat Pemain, dapat dilihat dari fasilitas arena dan ruang yang belum lengkap.

Tentang Persyaratan Sirkulasi

Setelah melakukan tinjauan dan amatan langsung pada Gelanggang Olahraga Diponegoro

Sragen. Sistem sirkulasi pada Gelanggang Olahraga Diponegoro Sragen telah saling menunjang antara sirkulasi didalam gedung maupun dengan sirkulasi diluar gedung, sinkronasi antara pengguna dengan fasilitas transportasi yang mudah di akses oleh publik ataupun kendaraan pribadi. Karena pada dasarnya lokasi berdirinya gedung olahraga terletak di dekat jalan provinsi yang dimana jalur utama transportasi umum. Sistem sirkulasi yang ada di area GOR Diponegoro juga mengutamakan aksesibilitas pejalan kaki.

Menurut kesesuaian dengan peraturan MENPORA Republik Indonesia No.0445 tahun 2014 yang berisikan tentang standar prasarana olahraga yang berupa fasilitas gedung olahraga ber tipe-B, gelanggang olahraga Diponegoro sesuai dengan peraturan tersebut,namun ada beberapa poin yang harus dibenahi dan ditambahkan, seperti fasilitas parkir gelanggang olahraga Diponegoro. Yang mempunyai pekerjaan yang besar jika terdapat event pertandingan yang dapat mengundang banyak partisipan.

Terdapat fasilitas tempat parkir kendaraan, tetapi Tempat parkir yang ada pada gelanggang olahraga Diponegoro Sragen tidak bisa dikatakan memenuhi standart, dikarenakan tempat parkir yang bersifat tetap hanya untuk kendaraan roda 2, dan luasan tempat parkir hanya dapat menampung

100 kendaraan roda 2, selebihnya parkir bercampur pada halaman gedung atau ruang santai dan playground. Apabila terdapat event pertandingan fasilitas parkir dalam area gelanggang olahraga Diponegoro tidak dapat menampung, sehingga berdampak pada bangunan dan bahu jalan sekitar.



Gambar 3. Tampak Depan GOR Diponegoro Sragen (sumber: Dokumen Penulis. (2021))

Tentang Persyaratan Tata Ruang

Pemerintah Kabupaten Sragen membangun Gelanggang olahraga Diponegoro terletak pada orange, yang dapat diartikan dengan zona permukiman, dan dekat dengan zona pendidikan,dapat dilihat di peta rencana tata ruang wilayah kabupetn Sragen tahun 2011. Sehingga kesesuaian Gelanggang Olahraga Diponegoro Sragen tidak melanggar RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) kabupaten Sragen.

Ketersediaan ruang terbuka hijau pada Gelanggang Olahraga Diponegoro sangatlah baik, karena diarea halaman dan sekeliling gedung terdapat vegetasi yang baik dan rindang. sehingga masih ada lahan yang lumayan mencukupi untuk dijadikan arena aktivitas berolahraga di arena terbuka (outdoor), untuk halaman dan penghijauan, serta jalur pendestrian pengguna.

Pembahasan

Menurut kesesuaian dengan peraturan MENPORA Republik Indonesia No.0445 tahun 2014 yang berisikan tentang standar prasarana olahraga yang berupa fasilitas gedung olahraga ber tipe-B, sebagai berikut :

- a. Fasilitas dari Gelanggang olahraga Diponegoro sudah sesuai dengan peraturan tersebut, dapat dilihat dari ukuran, fungsi gedung, pemilihan jenis lantai yang disesuaikan dengan standart masing-masing cabang olahraga. namun ada beberapa poin yang belum terdapat pada gelanggang olahraga Diponegoro, seperti halnya Ruang Medis, Ruang Massage/terapi, Ruang Latihan Beban, dan Ruang Istirahat Pemain, dapat dilihat dari fasilitas arena dan ruang yang belum lengkap.
- b. Akses Sirkulasi menuju Gelanggang Olahraga Diponegoro Sragen, berkondisi baik dan sesuai dengan peraturan

tersebut, pengunjung tidak merasa kebingungan untuk datang ke GOR.

- c. Tata Ruang Gelanggang Diponegoro Sragen, sesuai dengan peraturan tersebut dapat dilihat GOR di bangun di atas tanah pemerintah yang berzona permukiman, dan dibangun diatas kondisi tanah yang rata,tidak bekas rawa, dan tidak berada di zona rawan longsor.

Hasil Kuisisioner

Hasil rangkuman penyebaran kuisisioner terhadap antusias pengguna sangatlah tinggi. Terbukti bahwa pengguna sering mengunjungi gelanggang olahraga untuk keperluan berlatih, dan tidak sedikit pula yang datang untuk rekreasi dan olahraga. Dikarenakan gelanggang Diponegoro merupakan fasilitas olahraga yang terlengkap ternyaman di kabupaten Sragen. Dan juga karena gelanggang olahraga terdapat di pusat kota banyak lub pelatihan yang menggunakan dan tergabung di Gelanggang Olahraga Diponegoro Sragen.

Hasil rangkuman analisa data kuisisioner terhadap fasilitas gelanggang olahraga Diponegoro :

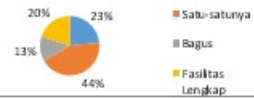
Table 2. Hasil Analisa dan Rangkuman Quisisioner

Hasil Analisa Data	Keterangan
	Dari Kuisisioner yang terisi 60% sering mengunjungi
	70% Pengunjung datang untuk berlatih, dan sebagian besar berstatus Pelajar
	70% Pengunjung datang untuk berlatih, dan sebagian besar berstatus Pelajar
	10% yang merasa kebingungan

Pertama Kali Datang



Alasan Terpilihnya GOR



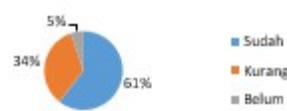
Terpilihnya GOR sebagai tempat berlatih dikarenakan Satu-satunya fasilitas yang lengkap

Kemudahan Jangkauan GOR



GOR mudah dijangkau karena GOR terletak di Jalan Provinsi dan pusat kota

Fasilitas Sudah Memadai



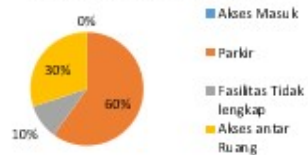
Menurut Responden Fasilitas sudah memadai, adapun yang kurang terletak pada cabang olahraga tertentu

Kelengkapan Fasilitas yang tersedia



Kelengkapan fasilitas dirasa lengkap oleh responden

Kendala Saat Berlatih



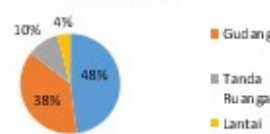
Kendala paling besar terletak pada fasilitas Parkir dan akses antar ruang, terutama gudang yang terletak cukup jauh dari arena

Kepuasan Terhadap GOR



Kepuasan terhadap GOR tinggi yakni 67%

Fasilitas yang Perlu Dibenahi



Menurut Responden fasilitas yang perlu dibenahi yaitu fasilitas Parkir, penerangan Gudang, tanda ruangan dan lantai

Menurut hasil rangkuman, gelanggang olahraga Diponegoro mudah dijangkau, dan menjadi satu-satunya pilihan sebagai tempat berlatih, dikarenakan fasilitasnya paling lengkap yang ada di kabupaten Sragen. Tingkat kepuasan terhadap kelengkapan fasilitas cukup baik, dikarenakan belum sepenuhnya fasilitas tersedia, dan tidak semua fasilitas yang ada terawat dengan baik. Kendala pengguna gelanggang yang paling tinggi terdapat pada fasilitas parkir, akses antar ruang dan tanda ruang, yang menulitkan untuk mengenal ruang, terlebih untuk pengguna yang baru pertama kali. Menurut hasil rangkuman kuisisioner, terdapat keinginan besar dari pengguna tentang tersedianya lahan parkir yang aman dan nyaman, dan penambahan penerangan yang ada pada gudang dan sudut-sudut ruangan yang tidak ada cahaya matahari yang dapat masuk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Melalui Kajian terhadap Fasilitas Gelanggang Olahraga Diponegoro Sragen memperoleh kesimpulan, yakni Kondisi Fasilitasnya baik dan sebagaimana besar sudah memenuhi standart
- b. Kondisi Akses Sirkulasi Gelanggang Olahraga Diponegoro Sragen, yakni akses sirkulasi menuju GOR kondisi baik, pengunjung tidak merasa kebingungan untuk datang ke GOR, akan tetapi menurut data dari kuisisioner masih ada beberapa yang perlu diperhatikan, seperti halnya papan petunjuk arah bagi pengunjung yang pertama kali, dan jalan yang sempit dari arah utara untuk akses masuk GOR.
Tata Ruang Gelanggang Diponegoro Sragen, di bangun di atas tanah pemerintah yang berzona permukiman, dan dibangun diatas kondisi tanah yang rata, tidak bekas rawa, dan tidak berada di zona rawan longsor. Sehingga memperoleh kesimpulan bahwa kondisi Tata Ruang GOR Diponegoro Sragen dalam Kondisi baik.
- c. Tanggapan Masyarakat melalui kuisisioner tentang kondisi Fasilitas Gelanggang Olahraga Diponegoro Sragen, memiliki tingkat kepuasan terhadap fasilitas GOR Diponegoro Sragen sebesar 67% , maka dapat disimpulkan pengguna sudah merasa puas terhadap fasilitas yang tersedia. Adapun tingkat Kemudahan jangkauan untuk

mengakses GOR Diponegoro Sragen sebesar 100% pengguna tidak merasa kesulitan untuk datang ke lokasi. Dan dari data kuisisioner, masyarakat mempunyai tanggapan tentang fasilitas GOR Diponegoro Sragen yang perlu di benahi, antara lain 48% pengguna menginginkan Tempat parkir yang aman dan nyaman, dan 38% pengguna menginginkan ruang Gudang yang baik.

Saran

Beracuan terhadap data analisa dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat mengajukan beberapa saran, yaitu:

- a. Bagi Pengelola : Menjadikan penelitian ini sebagai evaluasi terhadap fasilitas gelanggang olahraga Diponegoro Sragen, dan pengelola gelanggang olahraga Diponegoro Sragen segera menambahkan dan memperluas fasilitas parkir yang memenuhi standart. Untuk menanggulangi keluhan yang diungkapkan oleh pengguna gelanggang olahraga Diponegoro Sragen hendaknya pengelola segera melakukan pembenahan terhadap penerangan gudang, lantai dan tanda ruangan yang memudahkan pengguna.
- b. Bagi Arsitek : Menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan untuk pembangunan yang akan dijadikan fasilitas olahraga, agar tercapai kepuasan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- AIP. Sjarifudin. 1971. *Diktat Pengetahuan Olahraga*. Jakarta.
- Soepartono, 2000. *Sarana Dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wirjasantosa. Kebijakan Retail. 1984. *Supervisi Pendidikan Olahraga*. Jakarta : Universitas Indonesia
- Undang-undang No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Depdiknas. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Depdiknas.1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 0445 Tahun 2014 Tentang Syarat Prasarana Olahraga

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor
16 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan
Keolahragaan

S. Margono. 2005. *Metodologi Penelitian
Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian
(Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta : PT.
Rineka Cipta

Moeloeng. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta

Pratama. Bara M. 2012. *GOR Diponegoro Sragen*.
Sragen : Kabar Sragen.

Pratama, Novan A. 2016. *"Analisis Standarisasi
Fasilitas Lapangan Olahraga pada GOR
Bahirekso Kendal"*. Semarang : Universitas
Negeri Semarang.

Handayani. Krisnita. 1996. *"Gedung Olahraga di
Yogyakarta"*. Yogyakarta : Universitas Islam
Indonesia.

Gontha. Elvianty. 2018. *"Gedung Olahraga Di
Makasar"*. Surabaya : Universitas Kristen
Petra Surabaya.

Gunawan. Tommy Y. 2019. *"Fasilitas Olahraga di
Jombang"*. Surabaya : Universitas Kristen
Petra Surabaya.

Cahya. Kristian P. dan Ina. R. Lema. 2019.
*"Pentingnya Olahraga dalam Kehidupan
Sehari Agar Sehat dan Bugar"*. Kediri :
STIKES Surya Mitra Husada.

Anadariona. Rinatha. 2018. *"Redesain GOR Jati
Diri Semarang"*. Semarang : Universitas
Diponegoro Semarang.